

## Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis Online di Destinasi Wisata Perahu Wanatirta Balikpapan Kalimantan Timur

Muhammad Khaisar Wirawan<sup>1</sup>, Dian Mart Shoodiqin<sup>2</sup>

Fisika, Teknik Kelautan, Teknik Perkapalan, Jurusan Sains Teknologi Pangan dan Kemaritiman,  
Institut Teknologi Kalimantan  
Email: dianms@lecturer.itk.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 15 November 2023

Direvisi : 16 Desember 2023

Disetujui : 17 Desember 2023

#### Kata Kunci :

Balikpapan; Manajemen;  
Website; Online.

### ABSTRAK

Wisata Perahu Wanatirta Balikpapan bertempat di RT. 25, Kampung Pati, Kelurahan Karang Joang, Kota Balikpapan. Destinasi yang berdiri sejak tahun 2020 ini memiliki potensi yang bagus untuk membangun perekonomian Kampung Pati, akan tetapi banyak warga Balikpapan belum mengetahui daerah wisata tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, terdapat beberapa temuan yang menyebabkan kurang tereksposnya wisata ini, yakni tidak adanya pengolahan bagian administrasi pada wisata, kurangnya pengembangan dan kreativitas. Berdasarkan temuan permasalahan, maka dilakukan beberapa perbaikan seperti membuat sistem administrasi yang sistematis dan melakukan promosi wisata dengan akun website. Evaluasi berkala juga dilakukan dengan melihat progress penggunaan website serta sistem manajemen online (google spreadsheet). Hasil yang dicapai adalah setiap pengelola mampu menggunakan dan mengakses google spreadsheet dengan baik, sehingga setiap pengelola mampu melihat perkembangan pemasukan dan pengeluaran setiap saat, dan pengelola juga mampu mengelola website dengan update berita dan dokumentasi terbaru.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 15 November 2023

Revised: 16 Desember 2023

Accepted: 17 December 2023

#### Keywords:

Balikpapan; Management;  
Website; Online.

### ABSTRACT

*The Perahu Wanatirta Balikpapan is located at RT. 25, Kampung Pati, Karang Joang Village, Balikpapan City. This destination, which was founded in 2020, has good potential to develop the economy of Kampung Pati, but many Balikpapan residents do not know about this tourist area. Based on observations, there are several findings that lead to a lack of exposure to this tour, namely the absence of processing of the administrative section on tours, lack of development and creativity in social media accounts and websites. Periodic evaluations are also carried out by looking at the progress of using the website and the online management system (google spreadsheet). The results achieved are that each manager is able to properly use and access Google spreadsheets, so that each manager is able to see developments in income and expenses at any time, and managers are also able to manage the website with the latest news updates and documentations.*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan sektor pariwisata Indonesia semakin terus berkembang dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Suryaningsih & Widi Nugraha, 2019). Pada bulan Januari hingga November 2022, jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Indonesia mencapai 5,89 juta (BPS, 2023). Sebagai pintu gerbang ibu kota negara Provinsi Kalimantan Timur khususnya kota Balikpapan menjadi tempat yang sangat strategis untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara (et al., 2017). Menurut Data Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Balikpapan tahun 2022 kontribusi pajak yang berasal dari sektor pariwisata dengan total Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai 93 persen. Dengan nominal Rp. 4,3 miliar (Dinas Pemuda dan Olahraga Balikpapan, n.d.). Data tersebut sesuai dengan tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Balikpapan. Jumlah wisatawan lokal mencapai 2,3 juta sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 27 ribu. Sektor pariwisata dapat menjadi pendukung dalam mengembangkan pembangunan pada sektor lainnya secara bertahap. Pariwisata alam cenderung berkembang lebih pesat dibandingkan dengan jenis pariwisata yang lainnya (Bagi et al., 2023). Peluang tersebut dapat menjadi cara untuk melakukan pengembangan pariwisata alam yaitu dengan adanya desa wisata (Faris Zakaria, 2014). Di banyak daerah, wisata yang dikelola dengan baik, akan mampu menyumbang banyak sekali pemasukan daerah (Suyono et al., 2022). Salah satu obyek wisata yang banyak digemari semua kalangan adalah wisata air (Yani et al., 2022). Wisata air menjadi primadona karena warga sering memilih wisata alam sebagai melepas penat bersama dengan keluarga dengan warga yang relative lebih murah (Pengabdian, 2023). Dengan data tersebut sudah selayaknya masyarakat dan pemerintah memaksimalkan potensi maupun prioritas destinasi wisata sebagai penyumbang pemasukan daerah (Putri et al., 2018), terlebih lagi kota Balikpapan merupakan kota penyanggah bakal Ibukota Negara Indonesia yang baru (Hakim et al., 2020).

Balikpapan memiliki beberapa wisata alam yang sangat menjanjikan (Wibowo et al., 2015). Salah satu desa wisata yang sedang berkembang yaitu Kampung Pati yang memiliki wisata dengan membudidayakan bambu dan penyewaan perahu yang berada di Wisata Perahu Wanatirta. Wisata perahu wanatirta berlokasi di Km.14 Karang Joang Balikpapan Utara, Balikpapan. Wisata ini diolah langsung oleh masyarakat RT.25 sehingga untuk bagian administrasi perlu adanya pengembangan mengenai tata cara dan aplikasi pengolahan data. Tidak hanya itu peningkatan pada promosi juga sangat diperlukan dalam pengembangan suatu tempat wisata (Suryaningsih & Widi Nugraha, 2019). Promosi yang dilakukan juga bisa bergai macam cara, yang bisa dilakukan secara online maupun offline (Sari & Meirinawati, 2021). Tak hanya itu, pemilihan cara promosi yang kurang tepat, tidak hanya bisa menghabiskan banyak dana, tetapi juga bisa menurunkan peminat (Mafulla & Kholik, 2021). Hal tersebut menjadi dasar diadakannya pengabdian masyarakat di Wisata Perahu Wanatirta agar meningkatnya kualitas wisata di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang ditemukan dilapangan, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti tidak adanya pengolahan bagian administrasi sehingga sering terjadi masalah ketika penyampaian hasil pemasukan dan pengeluaran karena sistem pembukuan dilakukan secara manual, dengan dibuatkan system pembukuan secara online, diharapkan system pelaporan bisa lebih rapi dan terorganisasi dengan baik. Kedua, yakni kurangnya daya tarik yang disebabkan oleh tempat wisata yang masih kurang dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tempat serta

kurangnya promosi wisata sehingga dengan adanya sistem promosi secara online berupa website akan mampu meningkatkan jumlah pengunjung khususnya anak muda yang lebih sering menggunakan gawai.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun guna meningkatkan kembali Desa Wisata Perahu Wanatirta dengan membuat sistem administrasi yang terorganisir sehingga dapat membantu dalam mengolah data administrasi yang dimiliki oleh Wisata Perahu Balikpapan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertempat di Gazebo Wisata Perahu Wanatirta, Kecamatan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Sosialisasi ini diberikan kepada pengurus Wisata Perahu Wanatirta sebanyak 30 orang, secara tatap muka.

Metode ini dilaksanakan dengan modifikasi dari metode pelaksanaan kegiatan yang pernah dilakukan Shoodiqin dkk pada tahun 2022 (Shoodiqin et al., 2022).



**Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode antara lain sosialisasi dalam bentuk memaparkan materi berupa teori yang berhubungan dengan tema yang diambil, dan tanya jawab.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Pembukaan Kegiatan

Tahap awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan kegiatan pembukaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di rumah salah satu warga RT 25 dan dihadiri sebanyak 30 orang secara tatap muka. Pelaksanaan pembukaan ini didukung penuh oleh pihak warga RT 25 serta pengurus Wisata Perahu Wanatirta dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut, seperti terlihat pada Gambar 2. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga terkait kegiatan serta program kerja yang akan dilaksanakan, manfaat kegiatan, dan metode pelatihan. Kemudian kegiatan pembukaan ini juga ditujukan sebagai menjalin hubungan yang baik dengan warga RT 25 dan pengurus Wisata Perahu Wanatirta.



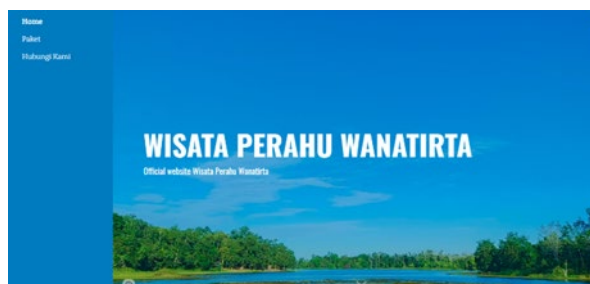
Gambar 2. Pelatihan Google Spreadsheet pada pengurus wisata.

### Pelatihan Manajemen Berbasis Online

Kegiatan Sosialisasi Promosi dan Manajemen Wisata Perahu Wanatirta ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengembangan promosi dan manajemen wisata Perahu Wanatirta. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada para pengurus Wisata Perahu Wanatirta yang aktif dan juga diberikan kepada pemuda setempat yang akan menjadi regenerasi. Kegiatan Sosialisasi Promosi dan Manajemen Wisata Perahu Wanatirta ini bertempat di Gazebo Warga dan dihadiri sebanyak 30 orang secara tatap muka (*on the spot training*). Pelaksanaan sosialisasi ini didukung penuh oleh pihak Wisata Perahu Wanatirta dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Terdapat dua materi yang disampaikan yaitu tentang promosi yang berisi tentang pengenalan akan website dan materi tentang sosialisasi spreadsheet yang berisi tentang cara mengedit spreadsheet dan google form. Setelah penyampaian materi di sosialisasi ini para peserta yang datang mengisi kuesioner yang diberikan dan wajib diisi. Setelah masyarakat mengisi kuesioner didapatkan data yaitu ada beberapa pengurus yang belum mengenal tentang website dan juga google spreadsheet/form.

### Keberlanjutan Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dengan peserta. Tujuannya adalah agar dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan lanjutan yang perlu diperbaiki dari kegiatan lanjutan yang perlu dilakukan agar pengurus Wisata Perahu Wanatirta dapat mandiri dalam mengolah data pengunjung pada spreadsheet dan juga website untuk promosi tempat wisata.

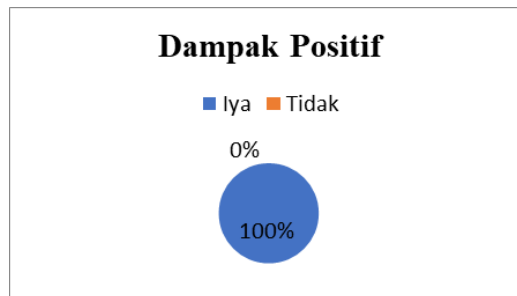


Gambar 3. Halaman depan website “Wisata Perahu Wanatirta”

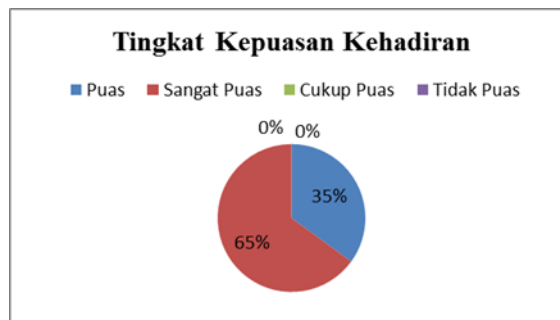
Untuk memastikan tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan survey kepada pengurus maupun warga sekitar. Berikut merupakan isi kuisisioner dan grafik hasil survey.

**Tabel 1. Daftar Pertanyaan dalam Survey Kepuasan**

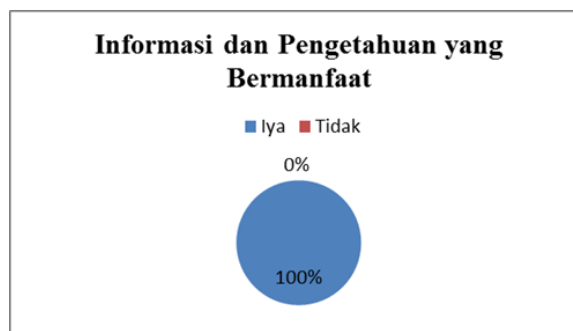
No	Pertanyaan
1.	Apakah pelaksanaan kuliah kerja nyata yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang positif?
2.	Seberapa puas bapak/ibu dengan kehadiran tim KKN (pengabdian masyarakat) selama periode KKN (pengabdian masyarakat) di lingkungan Wisata Desa Wana Tirta?
3.	Apakah tim KKN (pengabdian masyarakat) telah memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna kepada pengurus Wisata Wana Tirta?
4.	Apakah tim KKN (pengabdian masyarakat) telah memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna kepada masyarakat dalam bidang promosi Wisata Perahu Wana Tirta



(A)



(B)



(C)



(D)

**Gambar 4. (A), (B), (C), dan (D) Diagram Hasil Survey kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil di lapangan dan hasil pengisian angket, menunjukkan respon positif peserta pada seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yakni untuk dampak positif yang dirasakan warga mencapai 100%, hal ini berarti warga benar-benar merasakan manfaat dari dua kegiatan utama yang dilakukan. Terlebih lagi, dampak positif tersebut dirasakan informasi dan pengetahuan yang berguna kepada pengurus Wisata Wana Tirta dan juga pengunjung dan juga pengurus terbantu dengan kegiatan dan pelatihan yang telah dilakukan.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Telah dilakukan pelatihan sistem manajemen berbasis online dalam pengembangan destinasi Wisata Perahu Wanatirta Balikpapan yang diikuti oleh 30 pengurus wisata. Hasil yang dicapai adalah setiap pengelola mampu menggunakan dan mengakses google spreadsheet dengan baik, sehingga setiap pengelola mampu melihat perkembangan pemasukan dan pengeluaran setiap saat, dan pengelola juga mampu mengelola website dengan update berita dan dokumentasi terbaru.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada warga RT.25 Kampung Pati Karang Joang, Balikpapan Utara dan pengurus Wisata Perahu Wanatirta Balikpapan selaku mitra yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk dapat membantu pengembangam manajemen pada Wisata Perahu Wanatirta dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dapar dengan baik.

#### 6. Daftar Pustaka

- Bagi, B., Industri, S., & Wisata, J. (2023). *Socio-Cultural Based Tourism Communication Management Training*. 1(2), 506–518.
- BPS. (2023). *No Title*.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Balikpapan. (n.d.). *No Title*. Disporapor.Balikpapan.Go.Id.
- Faris Zakaria, R. D. S. (2014). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No.2, (2014)

2337-3520 (2301-9271 Print). <https://doi.org/10.1097/00130404-200409000-00009>

- Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pengelolaan Obyek Pariwisata Menghadapi Potensi Bencana di Balikpapan sebagai Penyangga Ibukota Negara Baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Karim, S., Kusuma, B. J., & Amalia, N. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kepariwisata Bali Balikpapan: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(3), 144–155. <https://doi.org/10.31940/jbk.v13i3.728>
- Mafulla, D., & Kholik, A. (2021). Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Promosi Online Kawasan Wisata Pacet Mojokerto. *El-Idarah (Jurnal Manajemen)*, 1 no 2(2), 1–8. <http://jurnal.stiedarulfalahmojokerto.ac.id/index.php/Jurnal-el-Idhara/article/download/87/114>
- Pengabdian, J. H. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 4(1), 1–9.
- Putri, K. A., Dewanti, A. N., & Muntaha, M. (2018). Penentuan Potensi Wisata Prioritas melalui Pendekatan Community-Based Tourism di Desa Wisata Teritip Kota Balikpapan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(3), 298. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.3.298-306>
- Sari, A. W., & Meirinawati, M. (2021). Manajemen Strategi Program Sentra Wisata Kuliner Urip Sumoharjo Oleh Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Surabaya. *Publika*, 105–118. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n1.p105-118>
- Shoodiqin, D. M., Ramadhan, R., Zakly, T., Nugroho, R. A., Atrinawati, L. H., Studi Fisika, P., Teknologi Kalimantan, I., Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., & Studi Sistem Informasi, P. (2022). Pelatihan Pengolahan Rumput Laut menjadi Permen Jelly untuk Meningkatkan Nilai bagi Masyarakat Kelurahan Teritip, Balikpapan. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1–9.
- Suryaningsih, I. B., & Widi Nugraha, K. S. (2019). Epic Model: Efektivitas Iklan Destinasi Wisata Kabupaten Banyuwangi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Domestik. *Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 8–16. <https://doi.org/10.33369/insight.13.2.8-16>
- Suyono, A. Z. R., Masrur, M., & Ali Murtadho, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Homestay Desa Wisata Bejjong Berbasis Website. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 200–209. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.619>
- Wibowo, A., Idris, A., & Syahrani. (2015). Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan. *Jurnal Administrative Reform*, 3, 327–340.
- Yani, A., Evasari, A. D., & Zamzami, N. N. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Usaha Wisata Edukasi “Kampung Lele” di Kabupaten Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 5. <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.561>